

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**TAHUN 2023 - 2026**

****

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

**PURWOKERTO**

**2023**

##### Pengesahan

Dokumen tersebut di bawah ini:

##### RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN FIKES UNSOED

##### TAHUN 2023-2026

Telah disusun dan ditetapkan sebagai Rencana Strategis bagi kegiatan Penelitian Dosen

Fikes Unsoed

Purwokerto, 2023

Tim Penyusun

##### KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya **”Rencana Induk Pengmebangan Penelitian (RIP) Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Tahun 2023-2026”** dapat diselesaikan. Rencana Induk Penelitian ini meliputi Pendahuluan, Landasan Pengembangan Fakultas, Garis Besar RIP Fakultas, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, Pelaksanaan RIP Fakultas dan Penutup.

Sebagai upaya peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk dharma penelitian yang bernilai manfaat maka penelitian yang dilaksanakan oleh Fikes Unsoed selalu berusaha memiliki kedekatan dengan dunia industri, pemerintahan, masyarakat serta mempunyai kontribusi yang nyata untuk menyelesaikan masalah di masyarakat khususnya di wilayah Eks Karesidenan Banyumas dan Jawa Tengah pada umumnya sebagai mitra terdekat kami.

Dokumen RIP ini diharapkan dapat menjadi acuan dan kompas bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Dokumen RIP ini juga sebagai landasan pengembangan sains dan teknologi dalam bidang kesehatan yang dapat meningkatkan daya saing bangsa.

Dokumen RIP ini telah disusun dengan sebaik-baiknya namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan. Semoga RIP ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

##### DAFTAR ISI

**Halaman**

**Halaman Judul i**

##### Halaman Pengesahan ii

##### Kata Pengantar 1

##### Daftar Isi 2

##### BAB 1. PENDAHULUAN 3

##### BAB 2. GARIS – GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

##### (RIP) FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN 7

##### BAB 3. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA 15

##### BAB 4. PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) 24

##### FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

##### BAB 5. PENUTUP 26

##### LAMPIRAN ROAD MAP RIP 27

**BAB I PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu bagiannya adalah Penelitian. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program Penelitian. Tujuan dari desentralisasi Penelitian adalah perwujudan kontribusi kepakaran ilmu sesuai bidang keilmuan, kontribusi nyata di masyarakat dan industri, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, dan meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional terindex oleh perguruan tinggi. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Guna mendukung kebijakan Kemenristekdikti untuk mendesentralisasikan penelitian pada perguruan tinggi maka arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian di Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) dituangkan dalam Roadmap Pengembangan Penelitian dan Rencana Strategis LPPM Unsoed 2026. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan (Fikes) menuangkan Roadmap penelitian dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) yang disusun untuk jangka waktu 4 tahun (Tahun 2023-2026). RIP adalah dokumen formal yang berisi visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian publikasi penelitian yang harus dijadikan acuan oleh dosen peneliti dalam melakukan penelitian. RIP 2023-2026 merupakan dokumen formal perencanaan jangka pendek dan menengah yang mengacu kepada statuta, renstra, rencana induk pengembangan Fikes yang terkait dengan penelitian dosen. RIP ini ditujukan bagi dosen tetap di lingkungan Fikes yang akan menyusun usulan penelitian sehingga hasil penelitian yang diperoleh berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi nasional maupun internasional Unsoed, serta mempunyai produk luaran paten maupun model untuk memecahkan masalah pembangunan khususnya dibidang kesehatan di daerah perdesaan sesuai dengan visi dan misi Fikes.

Roadmap penelitian dalam RIP ini disusun berdasarkan pemetaan potensi trend penelitian Fikes dalam tiga tahun terakhir dan perkembangan keilmuan bidang kesehatan di dunia (tahun 2020 sampai dengan tahun 2022). Pemetaan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan: (1) topik dan judul penelitian yang didanai dari internal dan eksternal (Universitas/DRPM Kemenristekdikti/Kementerian dan Lembaga lain), (2) kualifikasi akademik sumber daya manusia sesuai bidang yang diusulkan, (3) bidang pengembangan keilmuan masing-masing dosen di lingkungan Fikes, (4) sarana pendukung penelitian (laboratorium dan pusat kajian), (5) jumlah luaran penelitian, antara lain publikasi ilmiah nasional maupun internasional dalam bentuk artikel dalam jurnal nasional, HKI, Hak Cipta atau Paten.

Prosedur pemetaan penelitian melibatkan seluruh civitas akademik di lingkungan Fikes dengan mendata penelitian yang telah dihasilkan serta produk/luaran penelitian (publikasi, HKI, teknologi tepat guna, prosiding, maupun modul/buku ajar) dalam 3 tahun terakhir, mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Beberapa unggulan penelitian yang memiliki kuantitas dan kualitas memadai, diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada Rencana Induk Penelitian (RIP) tersebut. Peta jalan penelitian yang akan diusulkan dalam RIP diharapkan dapat menjadi acuan program penelitian yang luarannya memberikan dampak peningkatan sitasi publikasi nasional dan internasional, HKI, buku teks dan paten.

Tujuan dari pembuatan RIP ini untuk memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian, kajian dan topik penelitian yang akan dikembangkan, serta target dan sasaran kegiatan penelitian Fikes selaras dengan Rodmap Pengembangan Penelitian dan Renstra LPPM Unsoed. Penyusunan dokumen RIP didasarkan pada dokumen Rencana Strategis dan visi misi serta tujuan Fikes Unsoed.

##### Visi-Misi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Visi Fikes :**

***Diakui Secara Global Sebagai Pusat Pengembangan Ilmu-Ilmu Kesehatan Yang Berbasis Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Pada Tahun 2030***

**Misi Fikes:**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi kesehatan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang professional, berkarakter, dan berdaya saing di tingkat global.
2. Menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas penelitian kesehatan berbasis sumber daya perdesaan dan kearifan lokal untuk meningkatkan daya saing di tingkat global.
3. Mengembangkan dan meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian, program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi kesehatan yang berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerja sama yang berkualitas untuk meningkatkan capaian tridharma perguruan tinggi di tingkat global.
5. Menyelenggarakan tata pamong fakultas yang baik berdasarkan pada prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.

##### Tujuan Fikes:

* + - 1. Menghasilkan lulusan yang profesional, memiliki kemampuan kepemimpinan, *entrepreneurship* yang diakui di tingkat global.
      2. Menghasilkan karya penelitian dalam bidang kesehatan yang berbasis sumber daya perdesaan dan kearifan lokal untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memecahkan masalah kesehatan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
      3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis sumber daya perdesaan dan kearifan lokal untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan.
      4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dalam meningkatkan capaian tridharma perguruan tinggi di tingkat global.
      5. Mewujudkan tata pamong fakultas yang baik berdasarkan pada prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.

##### Dasar Penyusunan RIP

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIP Fikes adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 25 Tahun 2009 tentang SOTK Unsoed
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi
8. Renstra Unsoed 2026
9. Roadmap Pengembangan Penelitian dan Rencana Strategis LPPM Unsoed 2026

##### Ruang Lingkup

1. Rencana Induk Penelitian (RIP) FIKES Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dimaksudkan sebagai arahan kebijakan pengelolaan penelitian institusi (FIKES) dalam jangka waktu 4 tahunan.
2. Kebijakan ini berlaku dalam lingkup Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman meliputi semua unit di Fakultas, Jurusan dan Program Studi.

##### BAB II

**GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk 4 tahun ke depan dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelembahan) Fikes. Selain itu juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. RIP ini merupakan penjabaran penelitian Fikes menuju fakultas yang berdaya saing dan menghasilkan luaran publikasi nasional dan internasional yang berguna sebagai rujukan kebijakan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun kedepan Fikes secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan kualitas penelitian, angka partisipasi dosen dalam penelitian, memperluas kerjasama penelitian baik tingkat regional maupun nasional, serta diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing Fikes di tingkat regional maupun nasional.

##### Tujuan dan sasaran

Penyusunan RIP Fikes 2023-2026 bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek yang dilaksanakan dapat memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia baik di internal maupun eksternal (Universitas/DRPM Kemenristekdikti/Kementerian atau Lembaga lain). Peningkatan kualitas penelitian dilihat dari luaran publikasi nasional dan internasional, HKI, serta paten. RIP Fikes diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen yang memberikan arah penelitian bagi dosen tetap yang akan dituju dalam 4 tahun kedepan oleh dosen/peneliti di lingkungan Fikes.

Secara garis besar, sasaran RIP Fikes dalam empat tahun kedepan adalah:

1. Menjadikan hasil penelitian dalam bentuk publikasi nasional dan internasional sebagai referensi dalam pelaksanaan pembelajaran di Fikes Unsoed;
2. Meningkatkan daya saing penelitian Fikes Unsoed pada tingkat lokal, nasional dan internasional:
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas;
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di lingkungan Fikes Unsoed; dan
5. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian

##### Strategi dan Kebijakan

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar penelitian yang bermutu. Dengan adanya dana internal dan eksternal, dosen Fikes diharapkan dapat memperoleh hasil penelitian dan luaran yang bermutu. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran RIP untuk lima tahun mendatang, maka disusun kebijakan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan untuk mendukung proses penelitian di bidang kesehatan;
2. Meningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya meneliti staf di lingkungan Fikes Unsoed;
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik peneliti di lingkup regional dan nasional.

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan penelitian yang dilaksanakan atas dasar perkembangan ilmu, isu-isu strategis bidang kesehatan dan rencana strategis pembangunan nasional.

##### Kondisi Objektif Penelitian Fikes Unsoed Tahun 2020-2022

##### Penelitian

##### Hibah Penelitian yang diperoleh dosen di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan (Fikes) Universitas Jenderal Soedirman bersumber dari dana lokal perguruan tingi maupun bersumber dari dana hibah Nasional. Data dosen penerima dana hibah penelitian dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2020-2022) dapat diamati pada Gambar 1 berikut.

##### Gambar 1. Capaian Hibah Penelitian Dosen Fikes tahun 2020-2022

##### Gambar 2. Prosentase Dosen Fikes Sebagai Ketua Peneliti dalam 3 Tahun terakhir

##### Berdasarkan gambar 1 dan 2 menunjukan bahwa dalam tiga tahun terakhir (2020-2022) keterlibatan dosen Fikes sebagai ketua penelitian dalam hibah bersaing dana lokal Universitas Jenderal Soedirman dari 130 orang dosen, pada tahun 2020 keterlibatan dosen Fikes sebagai ketua peneliti sebesar 55%, tahun 2021 sebesar 67% dan pada tahun 2022 sebesar 54%. Data tersebut menunjukan bahwa setiap tahun keterlibatan dosen Fikes sebaagai ketua peneliti relatif baik dan diharapkan ditahun selanjutnya dapat terus meningkat.

##### Komisi Etik Penelitian Fikes Unsoed

##### Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Unieversitas Jenderal Soedirman mendukung keterlibatan aktif dosen memperoleh dana hibah penelitian, yang bersumber dari dana Perguruan Tinggi maupun hibah Nasional/Internasional. Untuk merealisasikan partisipasi aktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, FIkes telah memiliki Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK).

##### Komisi Etik Penelitian Keseatan (KEPK) FIkes, Merupakan komisi independen yang bertugas untuk memastikan semua penelitian bidang kesehatan dijalankan sesuai dengan kaidah-kaidah etik penelitian. Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) FIKES dibentuk oleh Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman dibentuk dengan SK Dekan FIkes UNSOED Nomor:318/UN.23.09/PT.01.09/2019 tanggal 6 Agustus 2019.

##### alur

##### Gambar 3. Alur Pengajuan Etik Penelitian FIkes Unsoed

##### Luaran Penelitian yang Dihasilkan

##### Luran hasil penelitian merupakan bagian yang penting dalam bidang penelitian. Riwayat publikasi dosen Fakultas Ilmu-Ilmu kesehatan Unsoed dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (2020-2022) dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini.

##### Gambar 4. Publikasi Jurnal Nasional dan Internasional Bereputasi Dosen Fikes

##### Berdasarkan Gambar 4 diatas, riwayat publikasi dosen Fikes dalam periode tiga tahun terakhir menunjukan bahwa Publikasi pada jurnal nasional terakreditasi pada tahun 2020 menghasilkan 87 judul publikasi, tahun 2021 menghasilkan 87 judul dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 141 judul publikasi. Publikasi pada jurnal internasional bereputasi pada tahun 2020 dosen Fikes menghasilkan 47 judul, tahun 2021 meningkat menjadi 98 judul publikasi dan pada tahun 2022 relatif sama dengan 93 judul publikasi.

##### Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh dosen Fikes Unsoed tidak hanya publikasi karya pada jurnal ilmah, tetapi juga berupa HKI/Paten sebagai salah satu hasil luaran. Data perolehan HKI/Paten yang dihasilkan oleh dosen terlihat pada Gambar 5 berikut ini.

##### Gambar 5. HKI/Paten Hasil Luaran Penelitian Dosen Fikes

##### Berdasarkan Gambar 5 diatas, menunjukan bahwa perolehan HKI dosen Fikes di tahun 2020 menghasilkan 20 karya, tahun 2021 menghasilkan 26 karya dan pada tahun 2022 memperoleh 23 karya HKI. Perolehan Paten pada tahun 2020 menghasilkan 2 karya, tahun 2021 sebanyak 2 karya dan pada tahun 2022 memperoleh 1 karya paten.

##### Fasilitas Pendukung Penelitian

##### Fakultas-Ilmu-Ilmu Kesehatan (Fikes) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto memiliki berbagai fasilitas pendukung dalam menunjang kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen. Fasilitas yang dimiliki oleh Fikes Unsoed untuk memfasilitasi penelitian laboratorium (*Laboratory research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*) dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

##### Tabel 1. Laboratorium dan Fasilitas Pendukung

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jurusan/Prodi | Laboratorium | Fasilitas Pendukung |
| Kesehatan Masyarakat | 1. Lab. Kesehatan Lingkungan 2. Lab. Promosi Keshatan 3. Lab. Epidemiologi 4. Lab. Komunikais, Informasi dan Edukasi | * + 1. [Klinik Pratama Soedirman](http://bpu.unsoed.ac.id/content/klinik-pratama-soedirman-0)     2. [RSGMP (Rumah Sakit Gigi Mulut Pendidikan)](http://rsgmp.unsoed.ac.id/)     3. Apotek Farmasi Soedirman |
| Keperawatan | 1. Lab Keperawatan Dasar 2. Lab Keperawatan Anak 3. Lab Keperawatan Maternitas 4. Lab Komunitas 5. Lab Keperawatan Medical Bedah 6. Lab Keperawatan Jiwa 7. Lab Keperawatan Gawat Darurat | Klinik Pratama SoedirmanRSGMP (Rumah Sakit Gigi Mulut Pendidikan)Apotek Farmasi Soedirman |
| Farmasi | 1. Lab Farmakologi 2. Lab Biologi Farmasi 3. Lab Kimia Farmasi 4. Lab Farmasetika | Klinik Pratama SoedirmanRSGMP (Rumah Sakit Gigi Mulut Pendidikan)Apotek Farmasi Soedirman |
| Ilmu Gizi | 1. Lab Penilaian Status Gizi dan Lab Kuliner 2. Program Studi Pendidikan Jasmani 3. Program Studi Profesi Apoteker: Lab Compound And Dispensing | Klinik Pratama SoedirmanRSGMP (Rumah Sakit Gigi Mulut Pendidikan)Apotek Farmasi Soedirman |
| Pendidikan Jasmani | 1. Laboratorium Sport Masase 2. Laboratorium Microteaching 3. Laboratorium Tes dan Pengukuran 4. Laboratorium Fitness | GOR Soesilo SoedarmanLapangan Indoor Bulutangkis SoemarjitoIndoor Tenis MejaLapangan TenisLapangan Serbaguna Penjas |

##### Analisis SWOT

Analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan eksternal (SWOT) disusun berdasarkan visi dan misi Fikes Universitas Jenderal Soedirman dalam RIP. Tahap awal analisis SWOT adalah penetapan faktor internal (*Strength* dan *Weakness*) dan Faktor eksternal (*Opportunity* dan *Threa*t) berdasarkan kondisi objektif terkini. Analisis SWOT dilakukan dengan menyusun strategi untuk setiap kombinasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dimiliki oleh Fikes. Strategi dan program kerja yang ditetapkan dikelompokkan dalam analisis SWOT yang terlihat pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.** Analisis SWOT

|  |  |
| --- | --- |
| ***Strength*** | ***Weakness*** |
| 1. Dosen yang bergelar Doktor memadai 2. Dosen dengan jabatan Fungsional Profesor dan Lektor Kepala memadai 3. Semua dosen memiliki minimal satu penelitian dan publikasi pertahun 4. Ada sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas sebagai penunjang kegiatan bidang penelitian. 5. Jumlah laboratorium sebagai pendukung penelitian memadai 6. Tersedianya dana internal universitas untuk kegiatan penelitian dan publikasi 7. Program Studi sudah terkareditasi Nasional BANPT/LAMPTKes peringkat Unggul (1 Prodi), Peringkat A (3 Prodi) dan B (1 Prodi) 8. Telah ada kerjasama ditingkat nasional dan internasional 9. Setiap jurusan memiliki jurnal nasional (terakreditasi scopus 1 jurnal, 4 jurnal terakreditasi SINTA 4) 10. Dosen memiliki publikasi pada jurnal internasional bereputasi | 1. Mayoritas waktu dosen digunakan untuk bidang Pendidikan dan pengajaran 2. Kolaborasi Penelitian internasional yang masih kurang 3. Publikasi di jurnal Internasional Bereputasi masih kurang merata 4. Kemampuan menulis artikel jurnal internasional bereputasi masih kurang 5. Output riset dan publikasi belum optimal 6. Jumlah laboran sebagai pendukung penelitian laboratorium masih kurang 7. Akses jurnal yang dilanggan masih terbatas |
| ***Opportunity*** | ***Threat*** |
| 1. Banyaknya tawaran hibah penelitian dari Nasional dan Internasional 2. Fikes Unsoed memiliki jaringan nasional dan internasional 3. Besarnya peluang kerjasama penelitian dengan Lembaga Pendidikan/riset lintas sektoral dari dalam dan luar negeri 4. Peluang sumber daya pedesaan dan kearifan lokal yang perlu dikembangkan 5. Potensi memenuhi kebutuhan masyarakat | 1. Perkembangaan teknologi Kesehatan yang sangat cepat 2. Ketatnya persaingan untuk memperoleh dana Hibah Penelitian Nasional dan Internasional |

##### Peta Strategi

##### Pada prinsipnya bagan alur pengelolaan RIP Fikes sejalan dengan bagan alur pengelolaan Roadmap Pengembangan Penelitian dan Rencana Strategis LPPM Unsoed 2026. Sebagai bagian dari universitas riset yang unggul, maka setiap kegiatan penelitian selalu mengacu pada hasil-hasil penelitian. Strategi pencapaian penelitian di lingkungan Unsoed dapat diamati pada Gambar 6 berikut.

**Gambar 6.** Strategi Pencapaian Penelitian di lingkungan Unsoed yang dikelola oleh LPPM

##### BAB III

**SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA**

1. **Tema Penelitian**

Dalam melaksanakan tugas pokok tri dharma perguruan tinggi Fikes Unsoed sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan penelitian di lingkungan Unsoed yaitu: sumberdaya manusia yang kompeten dan kompetitif, pengembangan riset yang unggul sesuai kebutuhan pengguna, rekayasa sosial untuk pengembangan masyarakat, dan dukungan tatapamong LPPM yang baik. Penelitian bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas Penelitian yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif.

Tema Unggulan Penelitian Universitas Jenderal Soedirman dapat diamati pada tabel 3 dibawah ini

**Tabel 3.** Tujuh Tema Unggulan Penelitian UNSOED

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Tema** | **Topik** |
| 1. | Biodiversitas tropis dan bioprospeksi (*tropical biodiversity* and *bioprospecting*) | **Pusat Penelitian Pangan, Gizi dan Kesehatan**  **Pusat Studi Biosains Maritim**   * Nutrasetika hewan dan tumbuhan indigenous di Banyumas dan   Sekitarnya |
| 2. | Pengelolaan wilayah kelautan, pesisir, dan pedalaman (*marine*, *coastal*, *and inland management*) | **Pusat Studi Biosains Maritim**   * Eksplorasi Sumberdaya Kelautan Berkelanjutan * Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Lingkungan * Teknologi dan Sistem Informasi Pesisir dan Laut * Pengembangan Masyarakat Pesisir dan Kelembagaan |
| **Pusat Penelitian Gender, Anak dan Pelayanan Masyarakat:**   * Isu gender di wilayah pesisir dan pedalaman**:** Masalah kesejahteraan, peluang peningkatan ekonomi, dan peran strategis perempuan dalam   pengelolaan lingkungan pesisir |
| 3. | Pangan, gizi dan kesehatan (*food*,  *nutrition*, *and health*) | **Pusat Penelitian Pangan Gizi & Kesehatan:**   * Pengembangan bahan pangan lokal untuk menunjang ketahanan pangan nasional * Penanggulangan masalah gizi salah (malnutrisi) * Penanggulangan penyakit infeksi dan non-infeksi di wilayah tropis * Pengembangan perangkat pendukung pelayanan kesehatan * Pengembangan sistem dan manajemen pelayanan kesehatan * Peningkatan produktivitas dan kualitas padi dan/atau kedelai dalam pengembangan potensi spesifik wilayah * Pengembangan industri benih dan olahan berbahan baku padi dan/atau kedelai guna meningkatkan daya saing produk lokal dan pengembangan agroindustry. Peningkatan produktivitas dan kualitas padi dan/atau kedelai dalam pengembangan potensi spesifik wilayah * Pengembangan industri benih dan olahan berbahan baku padi dan/atau kedelai guna meningkatkan daya saing produk lokal dan pengembangan   Agroindustry |
| **Pusat Penelitian Gender, Anak dan Pelayanan Masyarakat:**   * Gender dan kesehatan: Isu gender dan inklusi sosial dalam kesehatan reproduksi; Perilaku masyarakat dalam pemenuhan pangan, gizi, dan derajat kesehatan bagi perempuan,   anak, dan kelompok terekslusi |
| **Pusat Penelitian Budaya Daerah Dan Pariwisata:**   * Diversifikasi Pangan Lokal untuk Menunjang Pengembangan Wisata   Kuliner di Banyumas |
| 4. | Energi baru dan terbarukan (*new and renewable energy*) | **Pusat Penelitian dan Pengembangan Energi baru dan terbarukan:**   * Rekayasa Teknologi Energi Biomassa |
| Modern: *Biodiesel*, *Bioetanol*, Bio-oil, *Pure Plant Oil*, Biomassa Padat dan Gas   * Rekayasa Teknologi Energi Baru di Perdesaan: Hidrogen, dan Lainnya * Konservasi Energi Baru dan Terbarukan * Manajemen Energi Baru dan Terbarukan di Perdesaan |
| **Pusat Penelitian Gender, Anak dan Pelayanan Masyarakat:**   * Gender, *climate change*, dan energi baru-terbarukan |
| 5. | Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM (*enterpreneurship, cooperation, micro & small scale enterprise*) | **Pusat Inkubasi Bisnis**  **Pusat Pengembangan Perdesaan dan Pemberdayaan Masyarakat**   * Revitalisasi dan Model Pengkaderan untuk Menumbuhkembangkan Koperasi yang berkelanjutan * Pengembangan Manajerial dan Model Pengkaderan UMKM Berbasis Kearifan Lokal dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia * Pengembangan Keuangan dan Akuntansi pada Koperasi dan UMKM Berbasis Kearifan Lokal * Penguatan kelembagaan dan Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan * Kewirausahaan dan Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Kearifan Lokal * Aplikasi teknologi dalam pengembangan kualitas dan kuantitas produksi kewirausahaan, koperasi dan   UMKM |
| **Pusat Penelitian Gender, Anak dan Pelayanan Masyarakat:**  Gender dalam pembangunan ekonomi lokal**:**   * Isu gender dan inklusi sosial dalam pengelolaan koperasi dan UMKM; * Pengembangan koperasi dan UMKM bagi kelompok perempuan dan   kelompok tereksklusi |
| * Peran strategis kelompok perempuan dalam peningkatan ekonomi lokal |
| **Pusat Penelitian Lingkungan Hidup:**   * Pengelolaan Limbah UKM |
| **Pusat Penelitian Budaya Daerah Dan Pariwisata**   * Aplikasi Teknologi dan Strategi Pemasaran dalam Pengembangan   Wisata Desa |
| 6. | Rekayasa sosial, pengembangan pedesaan dan pemberdayaan masyarakat *(social engineering, rural development and community empowerment)* | **Pusat Penelitian Budaya Daerah Dan Pariwisata**:   * Perlindungan dan Pengembangan Bahasa dan Sastra Banyumas * Perlindungan dan Pengembangan Seni Tradisi dan Kontemporer di Banyumas * Perlindungan dan Pengembangan Kearifan Budaya Lokal di Banyumas * Pengembangan Pariwisata Berbasis Potensi Budaya Lokal di Banyumas |
| **Pusat Pengembangan Perdesaan dan Pemberdayaan Masyarakat:**   * Pengembangan pilar ekonomi Posdaya sebagai pusat pengembangan pilar- pilar posdaya yang lain * Pemberdayaan masyarakat desa melalui pemanfaatan dana desa dan monitoringnya * Peningkatan kemampuan sarjana pendamping desa untuk keberlanjutan   program pemberdayaan masyarakat |
| **Pusat Mitigasi Bencana:**   * Pengurangan resiko bencana berbasis peningkatan social religi tentang kebencanaan di wilayah Barlingmascakeb * Pengembangan alat deteksi longsor (EWS) berbasis kearifan lokal |
| **Pusat Penelitian Gender, Anak dan Pelayanan Masyarakat:**   * Gender dan inkluasi sosial di perdesaan: Bentuk rekayasa sosial dan pemberdayaan masyarakat untuk   penyelesaian masalah ketimpangan gender dan inklusi sosial dalam masalah ekonomi, pendidikan, politik,  agama, dan lingkungan di wilayah perdesaan |
|  | **Pusat Penelitian Kependudukan dan kajian lansia:**   * Strategi dan penguatan keluarga menuju masyarakat berkualitas di era digital * Peningkatan perilaku kesehatan ibu melalui pendekatan keluarga * Penguatan peran keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup lansia * Investasi sumberdaya manusia untuk peningkatan daya saing * Tata kelola kependidikan dan kebutuhan dunia kerja * Dinamika penduduk dan lingkungan untuk aplikasi pembangunan |
| 7 | Ilmu Dasar dan Rekayasa Keteknikan | **Puslit Energi Terbaru Terbarukan:**   * Rekayasa teknologi di bidang sumber energi baru dan terbarukan * Rekayasa teknologi di bidang material maju * Rekayasa teknologi di bidang transportasi * Rekayasa teknologi informasi dan komunikasi * Rekayasa sensor dan piranti |
| **Puslit Mitigasi Bencana:**   * Rekayasa teknologi dibidang mitigasi bencana |
| **Pusat Penelitian Gender, Anak dan Pelayanan Masyarakat:**   * Gender dan perkembangan teknologi: Gender dan inklusi sosial dalam isu keamanan, perdamaian, dan konflik pada era digital; Pemanfaatan teknologi era digital bagi   pembangunan gender di wilayah lokal |
| **Puslit Kependudukan dan kajian lansia:**   * Pemodelan pertumbuhan penduduk dan ketenagakerjaan * Kajian resiko multihazard ekologi kependudukan |

Tema penelitian yang dijadikan fokus utama bagi dosen di Fakultas ilmu-Ilmu kesehatan (Fikes) berdasarkan Tema Unggulan Penelitian LPPM Universitas Jenderal Soedirman dapat diamait pada tabel 4 dibawah ini.

**Tabel 4.** Tema Unggulan Peneltiian FIkes

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jurusan** | **Tema Unggulan** | **Topik Penelitian** |
| Kesehatan Masyarakat | Pembangunan kesehatan masyarakat perdesaan | 1. Kajian epidemiologi dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular 2. Pengembangan metode pengendalian vektor 3. Keselamatan dan kesehatan kerja di institusi dan penyakit akibat kerja 4. Pemberdayaan dan promosi kesehatan masyarakat 5. Kesehatan ibu, anak, dan remaja 6. Kesehatan lingkungan 7. *Hygiene* dan sanitasi tempat tempat umum 8. Mutu pelayanan kesehatan 9. Administrasi dan Kebijakan Kesehatan di Indonesia 10. Ekonomi Kesehatan 11. Sistem informasi Kesehatan 12. Kesehatan reproduksi |
| Keperawatan | Penerapan dan pengembangan IPTEKS keperawatan berbasis kearifan lokal | 1. Penerapan nilai lokal budaya Banyumas dalam melakukan Asuhan Keperawatan pada klien. 2. Penerapan nilai-nilai budaya lokal dalam pengasuhan anak di kabupaten Banyumas. 3. Penerapan teknologi informasi dalam peningkatan status dan perilaku sehat pada anak dan remaja 4. Penggunaan media sosial dan teknologi informasi untuk pemberian pendidikan kesehatan pada masyarakat 5. Efikasi terapi doa/spritualitas sebagai terapi non farmakologis pada pasien paska pembedahan 6. Penerapan terapi komplementer (acupressure) dalam menurunkan atau mengatasi masalah kesehatan pada pasien 7. Pengembangan aplikasi berbasis Android untuk deteksi masalah kesehatan pada perempuan, ibu dan bayi baru lahir 8. Pengembangan teknologi dalam perawatan luka |
| Farmasi | Penerapan dan pengembangan IPTEKs kefarmasian dengan memanfaatkan sumber daya lokal | 1. Pengembangan material dari sumber daya lokal untuk kimia farmasi 2. Pengembangan metoda analisis untuk kontrol kualitas bahan alam dan sediaan farmasi 3. Eksplorasi dan penemuan obat dari bahan alam yang dimanfaatkan untuk promotif, suportif, kuratif dan rehabilitatif 4. Standarisasi bahan alam untuk pengembangan obat tradisional 5. Inovasi dan pemanfaatan teknologi untuk pengujian standarisasi bahan baku dan produk bahan alam 6. Inovasi teknologi bahan alam untuk pengembangan sediaan obat 7. Penemuan dan pengembangan obat dari bahan alam melalui uji farmakologi dan toksikologi yang dimanfaatkan untuk promotif, suportif, kuratif dan rehabilitatif 8. Optimalisasi dan evaluasi terapi di klinik dan komunitas 9. Optimalisasi dan evaluasi outcome kesehatan di klinik dan komunitas 10. Pengembangan pendidikan kefarmasian |
| Ilmu Gizi | Pengembangan sumber daya perdesaan dan pemanfaatan pangan lokal dalam bidang gizi dan kesehatan | 1. Pengembangan dan penerapan pendidikan gizi guna memecahkan gizi dalam berbagai bidang, diantaranya: pola makan, hygiene dan sanitasi, kebiasaan makan, gaya hidup, serta pangan dan label halal 2. Analisis dan penerapan program gizi pada komunitas/masyarakat dengan bidang diantaranya: gizi ibu dan anak, anak sekolah, remaja, lansia, stunting, ketahanan pangan, dan gizi reproduksi 3. Pengembangan produk dan intervensinya, mencakup: pangan fungsional, manajemen sistem penyelenggaraan makanan, keamanan pangan, inovasi produk, dan gizi olahraga 4. Analisis dan pengembangan Asuhan Gizi pada penyakit infeksi, penyakit tidak menular, gizi kebugaran, kualitas diet, dan makanan enteral |
| Pendidikan Jasmani | Pengembangan Pendidikan Jasmani, Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Olahraga berbasis Kearifan Lokal | 1. Inovasi dan Pengembangan dalam Model pembelajaran Pendidikan jasmani 2. Implementasi inovasi media pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani 3. Olahraga tradisional dan Aktivitas Luar Kelas dalam Pendidikan Jasmani 4. Inovasi dan pengembangan model latihan olahraga 5. Inovasi dan pengembangan teknologi keolahragaan 6. Analisis performa olahraga 7. Kedokteran dan Gizi olahraga 8. *Massage* dan Identifikasi cidera dalam olahraga 9. Analisisi kebugaran Jasmani, psikologis dan fisiologis |

Hasil perumusan Penelitian dibuatkan peta jalan (*roadmap*) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2022-2026) serta topik-topik Penelitian yang diperlukan. Topik unggulan tersebut kedepan menjadi fokus penelitian di lingkungan Fikes Unsoed. Identifikasi unggulan ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah yang akan dilakukan serta alokasi sumber pendanaan.

##### Sasaran dan program strategis utama sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Penelitian kelompok maupun mandiri sampai tahun 2026, adalah:

* + 1. Mewujudkan keunggulan Penelitian bidang kesehatan;
    2. Meningkatkan daya saing Fikes Unsoed di bidang Penelitian pada tingkat Lokal, Nasional dan Regional;
    3. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah dosen berpartisipasi dalam Penelitian;
    4. Peningkatan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional maupun internasional serta HKI/Paten;
    5. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar peneliti, institusi baik regional maupun nasional.

##### Program strategis utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

1. Pembinaan kualitas penelitian, yaitu pengembangan kualitas peneliti/dosen diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen untuk melakukan kegiatan Penelitian termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi Penelitian;
2. Program penelitian unggulan sehingga dosen/peneliti menghasilkan produk penelitian/luaran penelitian yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan kesehatan di masyarakat.
3. Peningkatan jumlah, kualitas Penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian di tingkat regional maupun nasional.

##### Pengukuran Kinerja.

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIP fakultas, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik regional maupun nasional) dan meningkatnya hasil penelitian yang dijadikaan referensi bahan ajar dan disitasi oleh banyak komunitas ilmuwan dunia;
2. Capaian terhadap relevansi hasil penelitian, yaitu meningkatnya institusi yang bekerjasama dalam penelitian dengan Fikes Unsoed;
3. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam penelitian dan kualitas penelitian

**Tabel 6.** Indikator kinerja Penelitian (2023 – 2026)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Luaran** | | **Satuan** | **Indikator Kriteria** | | | |
| **2023** | **2024** | **2025** | **2026** |
| 1. | Pendanaan Penelitian | Internal | Judul | 16 | 17 | 18 | 19 |
| Nasional | Judul | 4 | 4 | 4 | 5 |
| Internasional | Judul | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 2. | Partisipasi mahasiswa | Melibatkan mahasiswa dalam penelitian | Judul | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 3. | Kesesuaian dengan roadmap | Kesesuaian dengan *roadmap* penelitian | % | 60 | 70 | 80 | 85 |
| 4. | Publikasi | Jurnal internasional bereputasi | Publikasi | 30 | 32 | 34 | 36 |
| Jurnal nasional terakreditasi | Publikasi | 96 | 98 | 100 | 102 |
| HKI/Paten | Karya | 8 | 9 | 10 | 11 |

Kinerja implementasi RIP diukur berdasarkan indikator kinerja yang lebih menitik beratkan pada *output* dan *outcome* hasil Penelitian. Pengukuran kinerja pelaksanaan RIP dilakukan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik yang secara periodik dilaporkan ke Dekan Fikes dan Ketua LPPM Unsoed.

##### Peta Jalan (*roadmap* terlampir)

Peta jalan *(roadmap)* penelitian, mencakup topik penelitian dan peta kegiatan/indikator penelitian yang telah disepakati, penelitian yang direncanakan, serta rencana arah penelitian setelah kurun waktu kegiatan yang akan dikerjakan. Peta jalan Penelitian merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan penelitian yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan penelitian akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai rencana kegiatan.

##### BAB IV

**PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

* 1. **Pelaksanaan RIP Sumber Dana Internal Perguruan Tinggi**

LPPM Unsoed setiap tahun membuat agenda proposal penelitian tahunan yang dimulai setiap bulan September sampai dengan bulan Juni. Pendanaan penelitian di Fikes berasal dari dana internal dan eksternal yang setiap tahun telah dialokasikan di RAB LPPM Unsoed. Pelaksanaan kegiatan penelitian internal dilakukan selama satu tahun kalender, dimulai dari pengusulan proposal, masa *review* proposal, pelaksanaan penelitian, masa monitoring dan evaluasi, seminar dan publikasi hasil penelitian. Penerima dana penelitian internal dan eksternal tersebut ditentukan oleh LPPM Unsoed yang telah melalui beberapa tahap proses seleksi.

* 1. **Pelaksanaan RIP Sumber Dana Hibah Nasional/Internasional**

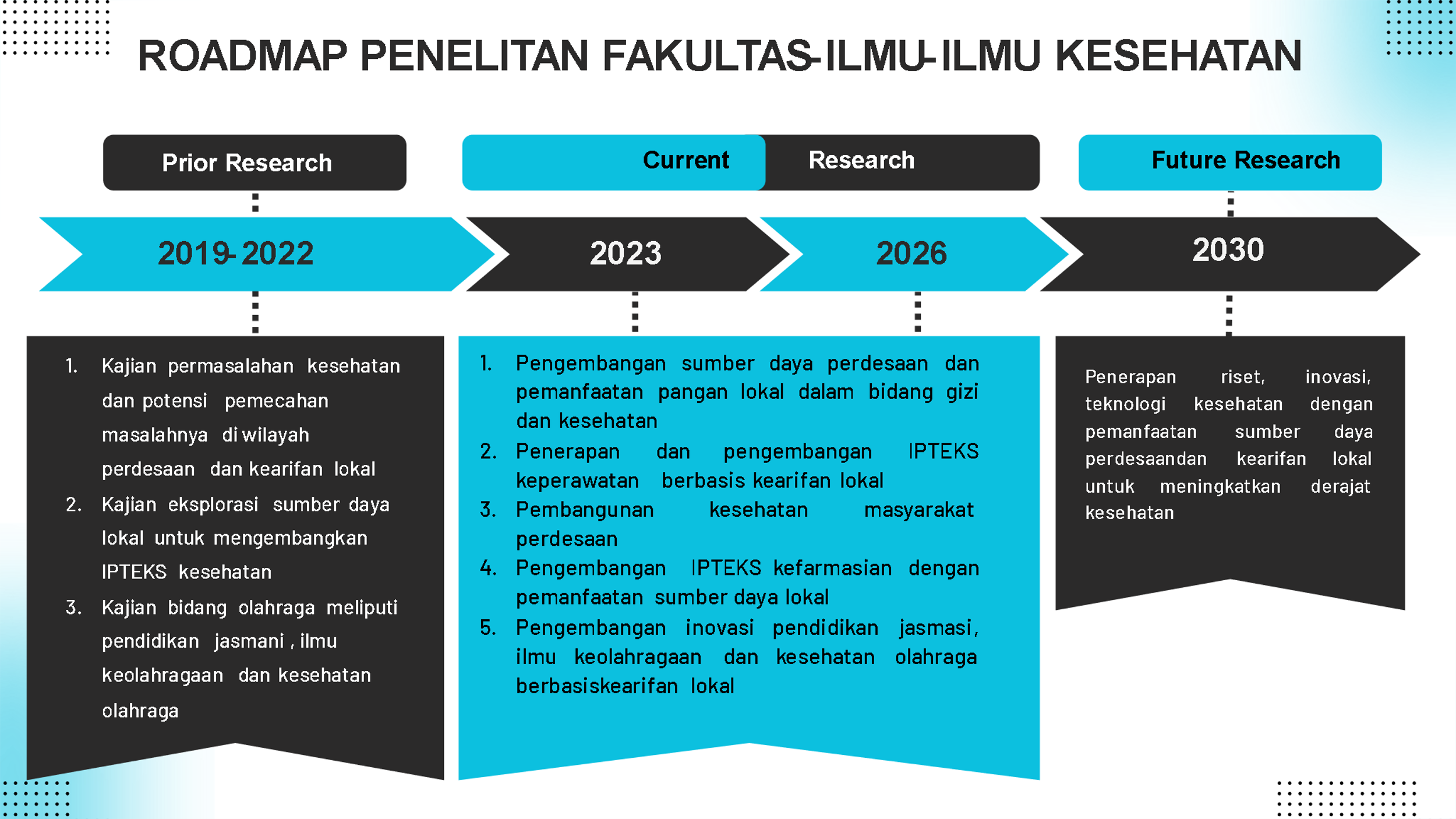
Kegiatan penelitian terbagi atas beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pengumuman Siklus pengelolaan program penelitian diawali dengan DRTPM mengumumkan penerimaan usulan penelitian melalui laman BIMA. Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan buku Panduan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui BIMA. Perguruan Tinggi menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen/peneliti di lingkup kerjanya masing-masing.
2. Tahap Pengusulan Proposal Penelitian Alur tahap pengusulan proposal penelitian disesuaikan dengan ketentuan pada buku panduan DRTPM;
3. Tahap Penyeleksian Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh DRTPM. Secara umum seleksi proposal penelitian dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu: 1) Seleksi Administrasi, dilakukan untuk memeriksa kesesuaian proposal dengan panduan untuk menjadi dasar penetapan ke tahap berikutnya;
4. Tahap Penetapan yang dilakukan oleh DRTPM;
5. Tahap Pelaksanaan Tahap pelaksanaan program penelitian
6. Tahap Pelaporan Peneliti berkewajiban memberikan laporan kemajuan/antara, laporan akhir tahun, dan laporan akhir pelaksanaan penelitian mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh DRTPM;
7. Tahap Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi Tahap pemantauan/monitoring dan evaluasi merupakan bentuk penilaian program penelitian berdasarkan pada laporan kemajuan/antara yang wajib dilaksanakan oleh seluruh perguruan tinggi secara internal dan hasilnya dilaporkan kepada DRTPM;
8. Tahap Evaluasi Keberlanjutan Tahap evaluasi keberlanjutan merupakan penilaian terhadap laporan akhir tahun program penelitian skema pendanaan multitahun yang bertujuan untuk menentukan keberlanjutan pendanaan pada tahun berikutnya. Evaluasi keberlanjutan dilaksanakan oleh DRTPM dengan menugaskan komite penilai/reviewer;
9. Tahap Penilaian Hasil/Validasi Luaran Penelitian.

##### BAB V PENUTUP

Puji syukur kepada Tuhan YME, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan RIP (Rencana Induk Penelitian) Fikes Unsoed. Rencana Induk Penelitian (RIP) oleh Fikes Unsoed telah dapat dilaksanakan secara bertahap dengan baik, sekalipun dirasakan masih belum sempurna, semoga dapat meningkatkan motivasi para dosen dan juga para mahasiswa. Kegiatan penelitian ini harus dilakukan dengan penuh kepedulian dan tanggung jawab agar menghasilkan luaran (*outcome*) sesuai visi, misi, tujuan dan rencan strategis fakultas. Kualitas dan kuantitas penelitian terus ditingkatkan, agar hasil penelitian tersebut dapat menjadi publikasi nasional dan internasional, serta HKI/Paten.

Rencana Induk Penelitian (RIP) 2023-2026 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu kepada visi, misi, tujuan, dan rencana strategis Fikes Unsoed dan *Roadmap* Pengembangan Penelitian dan Rencana Strategis LPPM Unsoed 2026. RIP fakultas ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua kegiatan penelitian di lingkungan Fikes Unsoed. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi penelitian. RIP ini ditujukan bagi dosen tetap di lingkungan Fikes Unsoed yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat berkontribusi dalam jumlah publikasi nasional dan internasional, serta HKI/Paten.

**AMPIRAN ROAD MAP PENELITIAN FIKES UNSOED**